

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pendekatan metakognitif dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional berturut-turut adalah 64,37 dan 45,38, sehingga terdapat pengaruh pendekatan metakognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada sub pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t \neq t$ yaitu $8,865 \neq 2,001$. Pendekatan metakognitif memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dari lebih baiknya rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah di kelas eksperimen dibandingkan dengan rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol.
2. Level metakognisi siswa dapat digolongkan kedalam tiga level metakognisi dari empat level yang ada. Level metakognisi terendah siswa adalah Aware Use yaitu sebanyak 22,58% siswa. Level metakognisi selanjutnya berada pada level Strategic Use yaitu sebanyak 64,52%. Level terakhir merupakan level metakognisi tertinggi siswa yaitu berada pada level Reflective Use sebanyak 12,90% siswa.
3. Siswa yang berada ditingkat level rendah dapat tergolong pada tingkat metakognisi Aware Use. Siswa dengan tingkat metakognisi Aware Use mempunyai aktivitas-aktivitas proses jawaban seperti siswa cukup mampu memahami masalah dengan baik, siswa cukup mampu merencanakan strategi penyelesaian masalah dengan baik, siswa cukup mampu menyadari konsep dan cara hitung yang digunakan dengan

baik dan siswa cukup mampu melakukan evaluasi dengan baik. Siswa yang berada ditingkat level sedang tergolong pada tingkat metakognisi Strategic Use. Siswa dengan tingkat metakognisi Strategic Use mempunyai aktivitas-aktivitas proses jawaban seperti siswa mampu memahami masalah dengan baik, siswa mampu merencanakan strategi penyelesaian masalah dengan baik, siswa cukup mampu menyadari konsep dan cara hitung yang digunakan dengan baik dan siswa cukup mampu melakukan evaluasi dengan baik. Siswa dengan tingkat metakognisi Reflective Use mempunyai aktivitas-aktivitas proses jawaban seperti siswa mampu memahami masalah dengan baik, siswa mampu merencanakan strategi penyelesaian masalah dengan baik, siswa mampu menyadari konsep dan cara hitung yang digunakan dengan baik dan siswa mampu melakukan evaluasi dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika agar menggunakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Perlu adanya suatu usaha terencana yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan soal-soal yang non rutin dan menarik terkait pemecahan masalah agar siswa dapat memunculkan ide dan pendapatnya sendiri. Sehingga dapat menuntut siswa untuk menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
3. Kepada guru matematika agar memperhatikan kesulitan-kesulitan siswa selama proses pembelajaran dikelas. Guru juga diharapkan dapat membantu untuk mengatasi kesulitan siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitifnya.

4. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif agar memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
5. Bagi siswa agar lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan dan berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka. Selain itu berani untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran kepada guru. Dengan demikian guru dapat membantu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.